

PENGARUH MOTIVASI BERDAKWAH TERHADAP KEMAMPUAN RETORIKA DAKWAH

Faisal Ahmadi

Abstract: *Effect of Motivation Preaches Against Rhetoric Ability Dakwah.* This study aims to determine the effect of motivation to preach against ability rhetoric of propaganda for the Friday prayer preacher. This research is quantitative descriptive correlational approach. Data collection techniques in this study using a questionnaire or a questionnaire given to 42 respondents. Respondents is the preacher who has a schedule in a mosque in the area of South Jakarta Setiabudi. Samples were selected based on purposive sampling technique or sample a particular purpose. Processing data using Pearson Product Moment Correlation. Conclusion the study shows there is influence between motivation to preach against the ability of propaganda rhetoric between motivational preaching influence on the ability categorized strong rhetorical (based on the correlation coefficient table), a significant, and positive.

Keywords: Motivation, Dakwah, Rhetoric

Abstrak: *Pengaruh Motivasi Berdakwah Terhadap Kemampuan Retorika Dakwah.* Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi berdakwah terhadap kemampuan retorika dakwah bagi para khatib shalat Jum'at. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelasional. Teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner yang diberikan kepada 42 orang responden. Responden adalah khatib yang memiliki jadwal pada masjid yang berada di wilayah Setiabudi Jakarta Selatan. Sampel dipilih berdasarkan teknik Purposive Sampling atau sampel bertujuan tertentu. Pengolahan data menggunakan korelasi Pearson Product Moment. Kesimpulan penelitian menunjukkan terdapat pengaruh antara motivasi berdakwah terhadap kemampuan retorika dakwah pengaruh antara motivasi berdakwah terhadap kemampuan retorika dikategorikan kuat (berdasarkan tabel koefisien korelasi), signifikan, dan positif.

Kata Kunci: Motivasi, Dakwah, Retorika

Pendahuluan

Menurut pengertian bahasa (*lughah*) dakwah berarti teriakan dan seruan, sedangkan menurut istilah ilmu dakwah adalah mengarahkan pikiran dan akal manusia kepada suatu pemikiran atau akidah dan mendorong mereka untuk menganutnya¹. Sayyid Qutb memberi batasan dengan “mengajak” atau “menyeru” kepada orang lain masuk ke dalam *sabil Allah SWT* bukan untuk mengikuti da'i atau sekelompok orang².

Faktor motivasi menjadi salah satu penentu berhasilnya atau gagalnya kegiatan dakwah. Motivasi tersebut terkait erat dengan objek dakwah maupun pada diri da'i itu sendiri. Bagi seorang da'i, motivasi bertujuan agar da'i mampu menggerakkan dan mendorong objek dakwah agar timbul kesadaran untuk melakukan atau meninggalkan sesuatu yang sesuai dengan tujuan dakwah itu sendiri.

Mengutip pendapat Najaati³, motivasi diartikan sebagai kekuatan penggerak, yang membangkitkan vitalitas pada diri makhluk hidup, menampilkan perilaku, dan mengarahkannya ke satu atau beberapa tujuan tertentu. Menurut Irianto⁴, motivasi merupakan sesuatu yang mendorong atau menggerakkan seseorang untuk melakukan, atau tidak melakukan sesuatu.

Jadi, motivasi dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat menyebabkan seseorang untuk melakukan sesuatu baik yang dinilai baik atau buruk, atau pun sebaliknya (menolak melakukan sesuatu) baik yang dinilai baik atau buruk. Sesuatu yang dapat menjadi sebab ini merupakan faktor penggerak dan kekuatan, berbagai macam alasan dimunculkan baik dari dalam diri maupun dari luar agar setiap tujuan yang ingin dicapai menjadi terlaksana (dilakukan).

Kesimpulan penjelasan di atas sesuai dengan diktum yang terdapat dalam Al-Qur'an sebagai berikut:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْخَيْرَةِ وَجَذِيلُهُمْ بِالْتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهَتَّدِينَ ١٢٥

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari

¹ Firdaus A.H, *Panji-Panji Dakwah* (Jakarta: CV Pedoman Ilmu Jaya, 1991), h. 1

² Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), h. 14

³ Muhammad Sayyid M. Az-Zabalawi, *Pendidikan Remaja Antara Islam dan Ilmu Jiwa* (Jakarta: Gema Insani Press 2007), h. 191

⁴ Anton Irianto, *Born to Win: Kunci Sukses Yang Tak Pernah Gagal* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), h. 53

jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk” (QS An-Nah:125)

وَلَتَكُنْ مِنْكُمْ أَمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَنَهَايَنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ١٠٤

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebijakan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar; merekaalah orang-orang yang beruntung” (QS Ali Imran: 104)

وَمَنْ أَحْسَنْ قَوْلًا مِمَّنْ دَعَ إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَلِحًا وَقَالَ إِنِّي مِنَ الْمُسْلِمِينَ
٣٣

“Siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah, mengerjakan amal yang saleh, dan berkata: “Sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang menyerah diri?” (QS Fushshilat [41]:33)

Seorang da’i harus mempelajari dan menguasai retorika karena merupakan unsur yang menentukan keberhasilan dakwah. Menurut Yani⁵, retorika merupakan bagian dari ilmu komunikasi. Komunikasi adalah mengajak orang untuk berpartisipasi atau mengubah sikap agar bertindak yang sama dengan maksud komunikator (orang yang berkomunikasi). Kemampuan dan kepandaian dalam berbicara telah jelaskan oleh Allah SWT dalam ayat sebagai berikut:

الرَّحْمَنُ ١ عَلَمَ الْقُرْءَانَ ٢ خَلَقَ الْإِنْسَانَ ٣ عَلَمَهُ الْبَيَانَ ٤

“(Allah) yang Maha Pengasih, Yang telah mengajarkan Al Qur'an. Dia menciptakan manusia, mengajarnya pandai berbicara”. (QS Ar Rahmaan [55]:1-4)

Hasil Angket

Tabel 4.4
Tanggung Jawab Terhadap Dakwah

Alternatif Jawaban	Responden	Percentase
Sangat Setuju	36	85,7%
Setuju	6	14,3%
Tidak Setuju	0	0,0%
Sangat Tidak Setuju	0	0,0%
Jumlah	42	100,0%

⁵ Ahmad Yani, *Bekal Menjadi Khatib & Mubaligh*, (Jakarta: Al Qalam, 2005), h. 14

Pada Tabel 4.4. menunjukkan bahwa responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 85,7%, yang setuju sebanyak 14,3%, yang tidak setuju dan sangat tidak setuju sebanyak 0%. Hal tersebut menggambarkan bahwa mayoritas responden merasa menjalankan setiap tugas dakwah yang diamanahkan dalam hal ini khutbah Jum'at dengan penuh rasa tanggung jawab.

**Tabel 4.5
Minat Terhadap Dakwah**

Alternatif Jawaban	Responden	Percentase
Sangat Setuju	28	66,7%
Setuju	13	31,0%
Tidak Setuju	1	2,4%
Sangat Tidak Setuju	0	0,0%
Jumlah	42	100,0%

Pada Tabel 4.5. menunjukkan bahwa responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 66,7%, yang setuju sebanyak 31%, yang tidak setuju 2,4%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0%. Hal tersebut menjelaskan bahwa mayoritas responden tertarik atau memiliki minat dan ketertarikan setiap melaksanakan tugas dakwah yang diamanahkan kepada dirinya. Akan tetapi terdapat 2,4% responden yang menyatakan tidak memiliki minat setiap melaksanakan tugas dakwah.

**Tabel 4.6
Kepuasan Terhadap Dakwah**

Alternatif Jawaban	Responden	Percentase
Sangat Setuju	12	28,6%
Setuju	21	50,0%
Tidak Setuju	6	14,3%
Sangat Tidak Setuju	3	7,1%
Jumlah	42	100,0%

Pada Tabel 4.6. menunjukkan bahwa responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 28,6%, yang setuju sebanyak 50%, yang tidak setuju 14,3%, dan sangat tidak setuju sebanyak 7,1%. Hal tersebut menjelaskan bahwa mayoritas responden (lebih dari 78% responden) mendapatkan kepuasan atau sudah merasa puas ketika melaksanakan tugas dakwah yang diberikan, sebagian lagi sekitar 20% responden merasa belum merasakan kepuasan ketika melaksanakan tugas dakwah yang diamanahkan.

**Tabel 4.7
Harapan Terhadap Dakwah**

Alternatif Jawaban	Responden	Percentase
Sangat Setuju	14	33,3%
Setuju	17	40,5%
Tidak Setuju	8	19,0%
Sangat Tidak Setuju	3	7,1%
Jumlah	42	100,0%

Tabel 4.7. menunjukkan bahwa responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 33,3%, yang setuju sebanyak 40,5%, yang tidak setuju 19%, dan sangat tidak setuju sebanyak 7,1%. Hal tersebut menjelaskan bahwa mayoritas responden (lebih dari 73% responden) memiliki harapan yang besar berupa balasan dalam bentuk pahala ketika berdakwah, sebagian lagi sekitar 20% responden menjawab tidak setuju, mungkin saja ada harapan yang lebih besar daripada pahala.

**Tabel 4.8
Kebutuhan Terhadap Dakwah**

Alternatif Jawaban	Responden	Percentase
Sangat Setuju	29	69,0%
Setuju	10	23,8%
Tidak Setuju	3	7,1%
Sangat Tidak Setuju	0	0,0%
Jumlah	42	100,0%

Tabel 4.8. menunjukkan bahwa responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 69%, yang setuju sebanyak 23,8%, yang tidak setuju 7,1%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0%. Hal tersebut

menjelaskan bahwa mayoritas responden (lebih dari 92% responden) memiliki kebutuhan akan dakwah, dakwah bukan lagi tugas tapi merupakan sebuah kebutuhan. Sedangkan sekitar 7% lainnya mengatakan tidak setuju.

Tabel 4.9
Usaha Untuk Meningkatkan Kemampuan 1

Alternatif Jawaban	Responden	Persentase
Sangat Setuju	19	45,2%
Setuju	23	54,8%
Tidak Setuju	0	0,0%
Sangat Tidak Setuju	0	0,0%
Jumlah	42	100,0%

Tabel 4.9. menunjukkan bahwa responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 45,2%, yang setuju sebanyak 54,8%, yang tidak setuju 0%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0%. Hal tersebut menjelaskan bahwa seluruh responden setuju melakukan usaha untuk meningkatkan kemampuan dirinya dalam hal ini membaca buku-buku yang berkaitan dengan ilmu atau materi dakwah.

Tabel 4.10
Usaha Untuk Meningkatkan Kemampuan 2

Alternatif Jawaban	Responden	Persentase
Sangat Setuju	18	42,9%
Setuju	21	50,0%
Tidak Setuju	3	7,1%
Sangat Tidak Setuju	0	0,0%
Jumlah	42	100,0%

Tabel 4.10. menunjukkan bahwa responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 42,9%, yang setuju sebanyak 50%, yang tidak setuju 7,1%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0%. Hal tersebut menjelaskan bahwa mayoritas responden (lebih dari 92%) setuju melakukan usaha untuk meningkatkan kemampuan dirinya dalam hal ini mencari da'i inspiratif yang dapat dijadikan rujukan metode dakwahnya. Sedangkan sebagian lainnya tidak setuju.

**Tabel 4.11
Usaha Untuk Mencapai Tujuan**

Alternatif Jawaban	Responden	Persentase
Sangat Setuju	6	14,3%
Setuju	21	50,0%
Tidak Setuju	11	26,2%
Sangat Tidak Setuju	4	9,5%
Jumlah	42	100,0%

Tabel 4.11. menunjukkan bahwa responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 14,3%, yang setuju sebanyak 50%, yang tidak setuju 26,2%, dan sangat tidak setuju sebanyak 9,5%. Hal tersebut menjelaskan bahwa mayoritas responden (lebih dari 64%) melakukan usaha agar tujuan dakwahnya tercapai yaitu dengan cara mempersiapkan materi dakwah dari jauh hari. Sedangkan sebagiannya menyatakan tidak setuju.

**Tabel 4.12.
Sistem Imbalan**

Alternatif Jawaban	Responden	Persentase
Sangat Setuju	2	4,8%
Setuju	5	11,9%
Tidak Setuju	14	33,3%
Sangat Tidak Setuju	21	50,0%
Jumlah	42	100,0%

Tabel 4.12. menunjukkan bahwa responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 4,8%, yang setuju sebanyak 11,9%, yang tidak setuju 33,3%, dan sangat tidak setuju sebanyak 50%. Hal tersebut menjelaskan bahwa mayoritas responden (lebih dari 83%) tidak menjadikan imbalan/mukafaah sebagai motif dalam melaksanakan dakwah. Sedangkan sebagiannya 17% mengatakan setuju menjadikan imbalan sebagai salah satu motif.

Tabel 4.13
Lingkungan Tempat Dakwah

Alternatif Jawaban	Responden	Persentase
Sangat Setuju	18	42,9%
Setuju	22	52,4%
Tidak Setuju	2	4,8%
Sangat Tidak Setuju	0	0,0%
Jumlah	42	100,0%

Tabel 4.13. menunjukkan bahwa responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 42,9%, yang setuju sebanyak 52,4%, yang tidak setuju 4,8%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0%. Hal tersebut menjelaskan bahwa mayoritas responden (lebih dari 95%) merasa senang dengan karakter audience yang kritis terhadap materi dakwah yang disampaikan. Sedangkan sebagiannya 5% mengatakan tidak setuju.

Tabel 4.14
Persiapan Mental

Alternatif Jawaban	Responden	Persentase
Sangat Setuju	12	28,6%
Setuju	30	71,4%
Tidak Setuju	0	0,0%
Sangat Tidak Setuju	0	0,0%
Jumlah	42	100,0%

Tabel 4.14. menunjukkan bahwa responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 28,6%, yang setuju sebanyak 71,4%, yang tidak setuju 0%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0%. Hal tersebut menjelaskan bahwa seluruh responden berusaha melatih mental dan tampil dengan percaya diri ketika melaksanakan tugas dakwah yang diberikan.

Tabel 4.15
Pemahaman Audience 1

Alternatif Jawaban	Responden	Percentase
Sangat Setuju	4	9,5%
Setuju	31	73,8%
Tidak Setuju	5	11,9%
Sangat Tidak Setuju	2	4,8%
Jumlah	42	100,0%

Tabel 4.15. menunjukkan bahwa responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 9,5%, yang setuju sebanyak 73,8%, yang tidak setuju 11,9%, dan sangat tidak setuju sebanyak 4,8%. Hal tersebut menjelaskan bahwa mayoritas responden (lebih dari 83%) memahami latar belakang audience secara umum. Sedangkan sebagian lagi lebih dari 17% mengatakan tidak mengetahui latar belakang audience.

Tabel 4.16
Mengukur Pemahaman Audience 2

Alternatif Jawaban	Responden	Percentase
Sangat Setuju	16	38,1%
Setuju	21	50,0%
Tidak Setuju	5	11,9%
Sangat Tidak Setuju	0	0,0%
Jumlah	42	100,0%

Tabel 4.16. menunjukkan bahwa responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 38,1%, yang setuju sebanyak 50%, yang tidak setuju 11,9%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0%. Hal tersebut menjelaskan bahwa mayoritas responden (lebih dari 88%) menyesuaikan materi dakwahnya dengan latar belakang audience. Sedangkan sebagian lagi 12% responden menyatakan tidak setuju.

**Tabel 4.17
Pembuatan Sistematika**

Alternatif Jawaban	Responden	Persentase
Sangat Setuju	23	54,8%
Setuju	18	42,9%
Tidak Setuju	1	2,4%
Sangat Tidak Setuju	0	0,0%
Jumlah	42	100,0%

Tabel 4.17. menunjukkan bahwa responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 54,8%, yang setuju sebanyak 42,9%, yang tidak setuju 2,4%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0%. Hal tersebut menjelaskan bahwa mayoritas responden (lebih dari 97,6%) mempersiapkan sistematika dakwahnya, seperti menentukan tema, mencari bahan, dan menyusun materi. Sedangkan 2,4% responden menyatakan tidak setuju.

**Tabel 4.18
Berlatih 1**

Alternatif Jawaban	Responden	Persentase
Sangat Setuju	11	26,2%
Setuju	26	61,9%
Tidak Setuju	3	7,1%
Sangat Tidak Setuju	2	4,8%
Jumlah	42	100,0%

Tabel 4.18. menunjukkan bahwa responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 26,2%, yang setuju sebanyak 61,9%, yang tidak setuju 7,1%, dan sangat tidak setuju sebanyak 4,8%. Hal tersebut menjelaskan bahwa mayoritas responden (88%) membiasakan diri berlatih sebelum melaksanakan tugas dakwah yang diamanahkan. Sedangkan 12% responden lainnya menyatakan tidak melakukan hal tersebut (berlatih).

**Tabel 4.19
Berlatih 2**

Alternatif Jawaban	Responden	Persentase
Sangat Setuju	12	28,6%
Setuju	25	59,5%
Tidak Setuju	4	9,5%
Sangat Tidak Setuju	1	2,4%
Jumlah	42	100,0%

Tabel 4.19. menunjukkan bahwa responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 28,6%, yang setuju sebanyak 59,5%, yang tidak setuju 9,5%, dan sangat tidak setuju sebanyak 2,4%. Hal tersebut menjelaskan bahwa mayoritas responden (88%) membiasakan diri berlatih menggunakan materi yang sudah disusun sebelumnya ketika melaksanakan tugas dakwah. Sedangkan 12% responden lainnya menyatakan tidak melakukan hal tersebut (berlatih).

**Tabel 4.20
Tampil Penuh Dengan Wibawa**

Alternatif Jawaban	Responden	Persentase
Sangat Setuju	4	9,5%
Setuju	35	83,3%
Tidak Setuju	3	7,1%
Sangat Tidak Setuju	0	0,0%
Jumlah	42	100,0%

Tabel 4.20. menunjukkan bahwa responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 9,5%, yang setuju sebanyak 83,3%, yang tidak setuju 7,1%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0%. Hal tersebut menjelaskan bahwa mayoritas responden (92,9%) menyatakan bahwa dirinya selalu tampil dengan penuh wibawa. Sedangkan sebagian yang lain 7,1% responden menyatakan tidak setuju.

Tabel 4.21
Kemampuan Menguasai Forum

Alternatif Jawaban	Responden	Persentase
Sangat Setuju	10	23,8%
Setuju	30	71,4%
Tidak Setuju	2	4,8%
Sangat Tidak Setuju	0	0,0%
Jumlah	42	100,0%

Tabel 4.21. menunjukkan bahwa responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 23,8%, yang setuju sebanyak 71,4%, yang tidak setuju 4,8%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0%. Hal tersebut menjelaskan bahwa mayoritas responden (95,2%) menyatakan bahwa dirinya dapat menguasai forum ketika berdakwah. Sedangkan sebagian lainnya yaitu 4,8% responden mengatakan tidak setuju.

Tabel 4.22
Berbicara Dengan Sistematis

Alternatif Jawaban	Responden	Persentase
Sangat Setuju	23	54,8%
Setuju	19	45,2%
Tidak Setuju	0	0,0%
Sangat Tidak Setuju	0	0,0%
Jumlah	42	100,0%

Tabel 4.22. menunjukkan bahwa responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 54,8%, yang setuju sebanyak 45,2%, yang tidak setuju 0%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0%. Hal tersebut menjelaskan bahwa seluruh responden menyatakan bahwa dirinya dapat berbicara sistematis sesuai dengan sistematika materi yang sudah disusun.

Tabel 4.23
Penggunaan Bahasa Tubuh

Alternatif Jawaban	Responden	Percentase
Sangat Setuju	10	23,8%
Setuju	26	61,9%
Tidak Setuju	5	11,9%
Sangat Tidak Setuju	1	2,4%
Jumlah	42	100,0%

Tabel 4.23. menunjukkan bahwa responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 23,8%, yang setuju sebanyak 61,9%, yang tidak setuju 11,9%, dan sangat tidak setuju sebanyak 2,4%. Hal tersebut menjelaskan bahwa mayoritas responden (lebih dari 84%) menyatakan bahwa dirinya turut menyertakan bahasa tubuh ketika menyampaikan materi dakwah. Sedangkan sebagian lainnya 13% lebih menyatakan tidak setuju.

Tabel 4.24
Bersikap Sederajat

Alternatif Jawaban	Responden	Percentase
Sangat Setuju	4	9,5%
Setuju	7	16,7%
Tidak Setuju	24	57,1%
Sangat Tidak Setuju	7	16,7%
Jumlah	42	100,0%

Tabel 4.24. menunjukkan bahwa responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 9,5%, yang setuju sebanyak 16,7%, yang tidak setuju 57,1%, dan sangat tidak setuju sebanyak 16,7%. Hal tersebut menjelaskan bahwa mayoritas responden (lebih dari 73%) menyatakan bahwa dirinya tetap merasa sederajat atau tidak setuju jika dianggap lebih mengetahui daripada audience (pernyataan negatif). Sedangkan sebagian lainnya 26% lebih menyatakan setuju.

Tabel 4.25.
Pengaturan Intonasi 1

Alternatif Jawaban	Responden	Percentase
Sangat Setuju	7	16,7%
Setuju	17	40,5%
Tidak Setuju	17	40,5%
Sangat Tidak Setuju	1	2,4%
Jumlah	42	100,0%

Tabel 4.25. menunjukkan bahwa responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 16,7%, yang setuju sebanyak 40,5%, yang tidak setuju 40,5%, dan sangat tidak setuju sebanyak 2,4%. Hal tersebut menjelaskan bahwa sebagian responden yang berjumlah 57,2% mengatakan bahwa dirinya berapi-api ketika menyampaikan materi. Sedangkan sebagian lainnya 42,8% menyatakan tidak setuju.

Tabel 4.26.
Pengaturan Intonasi 2

Alternatif Jawaban	Responden	Percentase
Sangat Setuju	13	31,0%
Setuju	29	69,0%
Tidak Setuju	0	0,0%
Sangat Tidak Setuju	0	0,0%
Jumlah	42	100,0%

Tabel 4.26. menunjukkan bahwa responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 31 %, yang setuju sebanyak 69%, yang tidak setuju 0%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0%. Hal tersebut menjelaskan bahwa seluruh responden menyatakan bahwa dirinya mengatur tinggi dan rendahnya suara ketika menyampaikan materi dakwah.

Tabel 4.27
Pemberian Tekanan

Alternatif Jawaban	Responden	Percentase
Sangat Setuju	11	26,2%
Setuju	25	59,5%

Tidak Setuju	6	14,3%
Sangat Tidak Setuju	0	0,0%
Jumlah	42	100,0%

Tabel 4.27. menunjukkan bahwa responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 26,2%, yang setuju sebanyak 59,5%, yang tidak setuju 14,3%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0%. Hal tersebut menjelaskan bahwa mayoritas responden (lebih dari 85%) menyatakan bahwa dirinya mengulang-ulang beberapa isi dari materi dakwah yang disampaikan guna memberikan penekanan. Sedangkan sebagian lainnya 15% responden menyatakan tidak setuju.

**Tabel 4.28
Pemeliharaan Kontak Dengan Jama'ah**

Alternatif Jawaban	Responden	Persentase
Sangat Setuju	7	16,7%
Setuju	27	64,3%
Tidak Setuju	6	14,3%
Sangat Tidak Setuju	2	4,8%
Jumlah	42	100,0%

Tabel 4.28. menunjukkan bahwa responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 16,7%, yang setuju sebanyak 64,3%, yang tidak setuju 14,3%, dan sangat tidak setuju sebanyak 4,8%. Hal tersebut menjelaskan bahwa mayoritas responden (lebih dari 80%) menyatakan bahwa dirinya berdiri tegap dan memandang mata audience ketika berdakwah. Sedangkan sebagian lainnya 18% lebih dari responden menyatakan tidak setuju

**Tabel 4.29
Pengembangan Bahasan 1**

Alternatif Jawaban	Responden	Persentase
Sangat Setuju	3	7,1%
Setuju	24	57,1%
Tidak Setuju	13	31,0%

Sangat Tidak Setuju	2	4,8%
Jumlah	42	100,0%

Tabel 4.29. menunjukkan bahwa responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 7,1%, yang setuju sebanyak 57,1%, yang tidak setuju 31%, dan sangat tidak setuju sebanyak 4,8%. Hal tersebut menjelaskan bahwa mayoritas responden (lebih dari 64% responden) menyatakan bahwa dirinya menggunakan data tambahan untuk melengkapi materi yang sudah disusun, salah satunya seperti menggunakan data statistik, dan sebagainya. Sedangkan sebagiannya 35% lebih responden menyatakan tidak setuju.

**Tabel 4.30
Pengembangan Bahasan 2**

Alternatif Jawaban	Responden	Persentase
Sangat Setuju	25	59,5%
Setuju	14	33,3%
Tidak Setuju	3	7,1%
Sangat Tidak Setuju	0	0,0%
Jumlah	42	100,0%

Tabel 4.30. menunjukkan bahwa responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 59,5%, yang setuju sebanyak 33,3%, yang tidak setuju 7,1%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0%. Hal tersebut menjelaskan bahwa mayoritas responden (lebih dari 92% responden) menggunakan data dari sumber yang dapat dipercaya. Sedangkan sebagian lainnya 7% responden lebih menyatakan tidak setuju.

**Tabel 4.31
Pemberian Kesimpulan 1**

Alternatif Jawaban	Responden	Persentase
Sangat Setuju	9	21,4%
Setuju	30	71,4%
Tidak Setuju	3	7,1%
Sangat Tidak Setuju	0	0,0%

Jumlah	42	100,0%
--------	----	--------

Tabel 4.31. menunjukkan bahwa responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 21,4%, yang setuju sebanyak 71,4%, yang tidak setuju 7,1%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0%. Hal tersebut menjelaskan bahwa mayoritas responden (lebih dari 92% responden) menyatakan dirinya mengulang-ngulang inti materi agar audience memahami kesimpulannya. Sedangkan sebagian responden (7,1%) menyatakan tidak setuju.

Tabel 4.32
Pemberian Kesimpulan 2

Alternatif Jawaban	Responden	Percentase
Sangat Setuju	16	38,1%
Setuju	21	50,0%
Tidak Setuju	5	11,9%
Sangat Tidak Setuju	0	0,0%
Jumlah	42	100,0%

Tabel 4.32. menunjukkan bahwa responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 38,1%, yang setuju sebanyak 50%, yang tidak setuju 11,9%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0%. Hal tersebut menjelaskan bahwa mayoritas responden (lebih dari 88% responden) menyatakan bahwa dirinya memberikan kesimpulan pada akhir khutbah dari materi yang disampaikan Sedangkan sebagian responden (12%) menyatakan tidak setuju.

Tabel 4.33
Evaluasi Pelaksanaan

Alternatif Jawaban	Responden	Percentase
Sangat Setuju	7	16,7%
Setuju	27	64,3%
Tidak Setuju	8	19,0%
Sangat Tidak Setuju	0	0,0%
Jumlah	42	100,0%

Tabel 4.33. menunjukkan bahwa responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 16,7%, yang setuju sebanyak 64,3%, yang tidak

setuju 19%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0%. Hal tersebut menjelaskan bahwa mayoritas responden (lebih dari 80% responden) menyatakan bahwa dirinya melakukan evaluasi setiap selesai melaksanakan tugas dakwah yang diamanahkan. Sedangkan sebagian responden (12%) menyatakan tidak setuju.

Hasil Uji Korelasi

Setelah mendapatkan data yang diperoleh dari responden, maka kemudian dilakukan analisis data berupa uji korelasi *Pearson Product Moment* menggunakan program SPSS 21. Dari analisis data tersebut didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.34
Tabel Korelasi Variabel X dan Y

		Correlations	
		X	Y
X	Pearson Correlation	1	,628** .000
	Sig. (2-tailed)		
	N	42	42
Y	Pearson Correlation	,628**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	42	42

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel 4.34, diketahui bahwa korelasi *Pearson* antara variabel Independen X (Motivasi Berdakwah) dengan variabel dependen Y (Kemampuan Retorika) adalah sebesar 0,628 atau tergolong kuat. Hubungan kedua variabel signifikan karena angka signifikansi sebesar $0,000 < 0,001$. Karena angka koefesien korelasi hasilnya positif, yaitu 0,628; maka korelasi kedua variabel bersifat searah. Maksudnya jika nilai motivasi berdakwah tinggi, maka nilai kemampuan retorika dakwah tinggi juga

Pembahasan

Motivasi internal dalam dakwah seperti rasa tanggung jawab, minat, harapan, kebutuhan dan rasa kepuasan dakwah memberikan kontribusi yang besar bagi motivasi berdakwah para khatib. Mayoritas responden (di atas 60% responden) menyetujui bahwa faktor-faktor internal tersebut sebagai hal yang mempengaruhi memotivasi mereka untuk berdakwah.

Untuk faktor-faktor eksternal di dalam motivasi seperti usaha untuk meningkatkan kemampuan, usaha untuk mencapai tujuan, sistem imbalan, dan lingkungan, mayoritas responden (lebih dari 60%) menyetujui bahwa

hal tersebut memiliki pengaruh terhadap motivasi kecuali pada bagian sistem imbalan/mukafaah. Terhadap bagian tersebut lebih dari 80% responden (lihat tabel 4.12.) menyatakan bahwa sistem imbalan tidak menjadi faktor yang menyebabkan mereka lebih termotivasi. Hal ini kemungkinan disebabkan para khatib memiliki harapan yang lebih besar yaitu pahala dan syurga, serta menjadikan sistem imbalan sebagai sesuatu yang dapat mempengaruhi keikhlasan dalam berdakwah.

Kemampuan retorika dakwah ditentukan oleh beberapa indikator dari 3 dimensi yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Terkait dengan persiapan mayoritas responden menyatakan bahwa mereka terbiasa membuat sistematika materi dakwah berdasarkan pemahaman yang mereka miliki mengenai audience dakwah mereka. Para khatib berupaya mengetahui latar belakang mayoritas audience mereka dan kemudian berlatih dengan menggunakan materi dakwah yang sudah disusun. Pada tahap pelaksanaan, mayoritas responden menyatakan bahwa mereka berusaha tampil dengan penuh wibawa, menguasai forum, menatap tajam audience, menggunakan bahasa tubuh dan bersikap sederajat. Mereka tidak merasa dirinya lebih mengetahui dibandingkan dengan para audience yang dihadapi (lihat tabel 4.24.).

Namun tidak semua audience melengkapi materi dakwahnya dengan sumber-sumber seperti data statistik, dan sebagainya (lihat tabel 4.29.), masih terdapat sekitar 35% responden yang tidak melengkapi materi dakwahnya dengan data statistik, atau yang semisalnya. Terkait dengan pengaturan intonasi mayoritas responden berdasarkan tabel 4.26, menyatakan bahwa mereka mengatur tinggi dan rendahnya suara berdasarkan pada materi dakwah yang hendak disampaikan. Sedangkan untuk pertanyaan apakah mereka menyampaikan materi dakwah dengan berapi-api sebagian responden menjawab setuju (57,2%) dan sebagian lagi tidak setuju (42,8%). Di akhir penampilan, mayoritas responden menyatakan bahwa mereka memberikan kesimpulan dari materi yang sudah disampaikan (tabel. 4.32.) Pada pasca-penampilan mayoritas responden menyatakan mereka selalu mengevaluasi penampilan mereka (tabel 4.33.).

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat pengaruh antara variabel X (motivasi berdakwah) terhadap variabel Y (kemampuan retorika dakwah). Besar korelasi adalah 0,628 atau tergolong kuat (berdasarkan tabel koefisien korelasi). Hubungan korelasinya positif atau dapat diartikan semakin tinggi motivasi berdakwah maka semakin tinggi pula kemampuan retorika dakwah. Sedangkan hubungan kedua variabel signifikan karena angka signifikansi sebesar $0,000 < 0,001$. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa para da'i perlu dimotivasi terus-menerus agar mereka memiliki kesadaran dan keyakinan pentingnya dakwah dalam kehidupan sehari-hari, selain itu para da'i juga perlu diberikan pemahaman peran

pentingnya komunikasi dalam dakwah. Dengan adanya kesadaran dan keyakinan pentingnya dakwah dan peran komunikasi di dalamnya diharapkan para da'i terus menerus berupaya untuk belajar, memperbaiki, dan meningkatkan kemampuan retorika dakwahnya. Dengan kesadaran seperti ini insya Allah dapat tercapai tujuan-tujuan dakwah yang sudah direncanakan.

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh antara motivasi berdakwah terhadap kemampuan retorika dakwah. Namun ada satu faktor motivasi dari dimensi eksternal yaitu sistem imbalan/mukafaah yang bertolak belakang dalam arti hal tersebut tidak menjadi sesuatu yang sangat mempengaruhi motivasi sebagaimana yang terdapat pada teori motivasi.
2. Pengaruh antara motivasi berdakwah terhadap kemampuan retorika dikategorikan kuat (berdasarkan tabel koefisien korelasi), signifikan, dan positif. Hal tersebut dapat diartikan bahwa semakin dikuatkan atau ditinggikan tingkat motivasi berdakwah seorang da'i maka semakin besar kemampuan retorika seorang da'i. Semakin termotivasi dan sadar seorang da'i tentang pentingnya dakwah dan peran retorika di dalamnya maka semakin tinggi kemampuan retorika dakwahnya.

Daftar Pustaka

Al-Quran

Buku

- Az-Zabalawi, Muhammad Sayyid M. *Pendidikan Remaja Antara Islam dan Ilmu Jiwa*. Jakarta: Gema Insani Press 2007.
- H, Firdaus A. *Panji-Panji Dakwah*. Jakarta: CV Pedoman Ilmu Jaya, 1991.
- Ilaihi, Wahyu. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- Irianto, Anton. *Born to Win: Kunci Sukses Yang Tak Pernah Gagal*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Yani, Ahmad. *Bekal Menjadi Khatib & Mubaligh*. Jakarta: Al Qalam, 2005.